

**EKSPLOITASI TRADISI CAROK DALAM PILKADES
KABUPATEN SAMPANG TAHUN 2019**



Oleh:

ZAHRUL RIZAL FIKRI

NIM 071611333071

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selaku penyusunan kecuali dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 20 Juni 2022

Penulis



Zahrul Rizal Fikri
NIM. 071611333071

**EKSPLOITASI TRADISI CAROK DALAM PILKADES
KABUPATEN SAMPANG TAHUN 2019**

SKRIPSI

Maksud: Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan Studi S1 pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun oleh :

Zahrul Rizal Fikri
NIM: 071611333071

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP 2021/2022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk ayah dan ibu...

Kalian adalah orang tua yang hebat

Bisa medidik anak yang pecundang menjadi sorang pemenang

Aku beruntung dilahirkan dari rahim wanita sederhana yang penuh kasih dan cinta

Dipimpin oleh sosok yang tidak mudah menyerah serta teguh dalam pendirian

Karakter yang bersahaja serta ramah melekat dalam diri kalian

Kalian mengajarkann ketulusan cinta dan kasih sayang

Kalian menciptakan kehangatan keluarga yang harmonis

Hingga...

Sosok pemimpin tangguh itu telah berpulang

Namun api perjuangannya tak pernah padam

Terus membara dalam diri anak-anaknya

Kini tinggal perjuangan ku untuk membahagiakan ibu dan membalas kasih sayangnya hingga akhir hayatnya

Ayah dan ibu kupersembahkan karya ini untuk kalian

Agar kelak di masa mendatang akan kuceritakan pada anak-anak ku betapa aku bangga memiliki kalian berdua

Dalam hening aku berdoa

Somoga kalian bahagia didunia dan diakhirat

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terima kasih atas berkat rahmat Allah swt penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Siti Aminah, Dra., M.A selaku pembimbing yang sudah banyak membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini, terimakasih atas dukungan dan semangat serta masukan yang diberikan dari awal hingga akhir.
3. Seluruh staf pengajar FISIP Universitas Airlangga.
4. Kedua orang tua saya Alm. Bapak Bahagia dan ibu saya Nurul Sofiani, dan kakak kandung tercinta Yogi Khoirul Abror.
5. Ayah sambung saya Slamet Riyadi.
6. Kepada sahabat saya, Afif.
7. Kepada teman seperjuangan saya di politik, yaitu Faqih, Maulin, Mesta, Karina, Amal, Ijal, Gembel, Humam, Gopang, Gopal, dan teman-teman politik yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Seluruh keluarga GAPOL dan LKS.
9. Liesty Budiarti, terima kasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini, dan telah menjadi pasangan yang mencintai serta mendukung segala kegiatan dalam masa perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Saya menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, untuk itu saya mohon kritik untuk kesempurnaan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini dan semoga dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**EKSPLOITASI TRADISI CAROK DALAM PILKADES KABUPATEN
SAMPANG TAHUN 2019**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.

Dosen Pembimbing



(Dr. Siti Aminah, Dra., M.A.)
NIP. 196502241989032002

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EKSPLOITASI TRADISI CAROK DALAM PILKADES KABUPATEN
SAMPANG TAHUN 2019**

Telah diujikan dan disahkan dihadapan penguji
Program Studi Ilmu Politik
Departemen Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 28 Juli

Pukul : 10.00 – 12.00

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



Wisnu Pramutanto P, Drs. M.Si
NIP. 195806011985021001

Anggota



Fahrul Muzaqqi, S.IP., MA
NIP.198310072014041001

Anggota



Dr. Siti Aminah, Dra., M.A.)
NIP.96502241989032002

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang eksploitasi tradisi carok dalam Pilkades tahun 2019 di Kabupaten Sampang. Kabupaten Sampang memiliki pola kehidupan politik yang tidak lepas dari budaya yang ada di daerah tersebut. Dalam pemilihan Kelembun atau Kepala Desa ini cukup familiar dengan budaya carok. Dimana budaya carok bertujuan untuk mempertahankan harga diri masyarakat Madura pada umumnya, termasuk dalam hal pengambil alihan kekuasaan atau mempertahankan kekuasaan. Dapat dikatakan bahwasannya carok adalah bagian dari alternatif penyelesaian masalah bagi masyarakat Madura, termasuk masyarakat di wilayah Kab. Sampang. Dalam rangka pilkades serentak tahun 2019 ini banyak sekali ditemukan fenomena carok. Motifnya tidak lain terjadi karena ada gesekan antar calon, seperti yang dibahas penulis di skripsi ini adalah eksploitasi tradisi carok dalam Pilkades tahun 2019 di Kabupaten Sampang yang disebabkan karena masyarakat yang terfokus pada perebutan kekuasaan serta tidak bisa terlepas dari tradisi yang ada. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun data yang didapatkan dalam penelitian ini melalui tiga cara, yaitu in depth interview, observasi dan dokumentasi. Terdapat tiga simpulan dalam penelitian ini yang pertama, proses kontestasi politik di desa wilayah Kabupaten Sampang terfokus pada persoalan perebutan kekuasaan, sehingga para kandidat menggunakan berbagai cara termasuk salah satunya carok sebagai strategi pemilihan kepala desa. Kedua, dalam dinamika politik di desa tidak bisa terlepas dengan tradisi yang ada di tiap wilayah. Sehingga pola yang terjadi pada politik lokal begitu otentik sesuai dengan kearifan lokal tiap wilayah. Di Sampang carok berpengaruh dalam dinamika politik desa pada persoalan instrumen politik. Ketiga, tradisi carok berdampak pada proses berjalannya pemerintahan desa. Dimana pemilihan kepala desa yang bersinggungan dengan carok akan berbeda dinamika politiknya lebih keras dan fluktuatif.

Kata kunci: tradisi carok, Pilkades tahun 2019, Kabupaten Sampang

ABSTRACT

This study discusses the exploitation of the carok tradition of the Pilkades in 2019 in Sampang Regency. Sampang Regency has a pattern of political life that cannot be separated from the culture in the area. In the election of the Kelebung or the Village Headman, they are quite familiar with the carok culture. Carok culture aims to maintain the dignity of the Madurese people in general, including in terms of taking over power or maintaining power. It can be said that carok is part of an alternative problem solving for the Madurese people, including people in the Sampang Regency. In the context of the simultaneous Pilkades in 2019, many carok phenomena were found. The motive was none other than because there was battle between the candidates, as discussed by the author in this thesis is the exploitation of the carok tradition of the Pilkades in 2019 in Sampang Regency which is caused by people who focus on the struggle for power and cannot be separated from existing traditions. This research was conducted using descriptive qualitative research methods. The data obtained in this study through in three ways, there are, in depth interviews, observation and documentation. There are three conclusions in this study. First, the process of political contestation in the village of Sampang Regency focuses on the issue of the struggle for power, so that the candidates used various methods, including carok as a village headman election strategy. Second, the political dynamics in the village cannot be separated from the traditions that exist in each region. So that the pattern that occurs in local politics is so authentic in accordance with the local wisdom of each region. In Sampang, Carok is influential in the dynamics of village politics on the issue of political instruments. Third, the carok tradition has an impact on the process of running the village government. Where the election of village headman that intersect with carok will have different political dynamics, which are more violent and fluctuating.

Keywords: carok tradition, Pilkades in 2019, Sampang Regency

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dalam bentuk skripsi untuk menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Politik Universitas Airlangga. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar lebih baik lagi kedepannya dalam penulisan-penulisan selanjutnya. Penulis meminta maaf jika dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan baik secara sengaja atau tidak sengaja dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, 20 Juni 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5Konseptualisasi.....	5
1.5.1 Konsep Konflik.....	5
1.5.2 Konsep Kekerasan	6
1.5.3 Konsep Carok	7
1.5.4 Konsep Pemilu.....	8
1.5.5 Konsep Masyarakat / Warga Desa.....	9
1.5.6 Konsep Eksploitasi Tradisi	9
1.6 Kerangka Teoritik.....	10
1.6.1 Teori Kekerasan Johan Galtung.....	10
1.7 Metodologi Penelitian	12
1.7.1 Fokus Penelitian.....	13
1.7.2 Tipe Penelitian	13
1.7.3 Subjek Penelitian	14
1.7.4 Teknik Pengumpulan Data.....	15
1.7.5 Teknik Analisa Data	17
 BAB II GAMBARAN UMUM.....	 18
2.1 Profil Kabupaten Sampang.....	19
2.1.1 Kondisi Geografis Kab. Sampang	19
2.1.2 Penduduk dan Ketenagakerjaan.....	20
2.1.3 Pemerintahan Kabupaten Sampang	22
2.1.4 Sejarah Kabupaten Sampang	23
2.2 Profil Desa Nepa	24

2.3 Sejarah dan Perkembangan Budaya Carok	25
2.4 Sikap Masyarakat Terhadap Budaya Carok di Madura.....	28
2.5 Budaya Pemilihan Kepala Desa “Kelebun” Di Kabupaten Sampang	30
2.5.1 Kondisi Politik Kabupaten Sampang	31
2.5.2 Politik Desa Nepa	33
2.6 Kepala Desa yang Terpilih Pada Pilkades 2019	33
 BAB III HASIL DAN TEMUAN DATA	 36
3.1 Carok Dalam Dinamika Politik Desa (Pilkades)	36
3.2 Dampak Tradisi Carok Dalam Pemerintah Desa.....	42
3.3 Implementasi Teori.....	46
 BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	 49
4.1 KESIMPULAN	49
4.2 SARAN	50
 DAFTAR PUSTAKA	 51
Lampiran	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Tabel persebaran penduduk Kab. Sampang.....	21
2.2 Tabel Indikator Ketenagakerjaan Kab. Sampang.....	20
2.3 Nama-nama Bupati Sampang dari masa ke masa.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Peta Wilayah Kabupaten Sampang.....	19
2.2 Peta kecamatan Banyuates.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Transkrip Wawancara.....	54
2. Dokumentasi Kegiatan.....	57